

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia dapat mengetahui hal-hal yang belum pernah diketahui saat belum mengenyam pendidikan. Mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi, semuanya memiliki peran masing-masing untuk mengembangkan pengetahuan manusia agar dapat memajukan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Melalui pendidikan pula sebuah bangsa akan dapat mengetahui ke arah mana negara akan dibawa, mengingat jaman sekarang tidak terlepas dari adanya arus globalisasi dan modernisasi karena pendidikan merupakan salah satu cara yang paling utama untuk menciptakan generasi yang berkualitas.

Dilihat dari tingkat pendidikan, perguruan tinggi merupakan tingkatan pendidikan yang paling dekat dalam menentukan masa depan sebuah bangsa. Pendidikan tinggi biasanya ditempuh di perguruan tinggi seperti universitas, akademi, politeknik maupun institut. Seseorang yang menempuh tingkatan pendidikan tinggi merupakan seseorang yang telah mencapai peralihan dari fase remaja ke fase dewasa yaitu direntang usia 17-25 tahun. Usia tersebut merupakan usia emas, di mana seseorang akan merasakan masa kejayaannya untuk memaksimalkan masa mudanya dan meraih mimpi. Pada masa tersebut pula, seseorang dapat menyumbangkan dirinya untuk ikut membangun dan

mengarahkan bangsa ke arah yang lebih baik lagi dengan cara menempuh pendidikan tinggi dan menjadi mahasiswa.

Sebagai seorang muslim, tentunya pendidikan juga merupakan hal yang krusial di dalam kehidupan manusia. Seperti yang terdapat pada firman Allah Q.S. Al-Alaq ayat 1-5 sebagai perintah kepada Nabi Muhammad SAW untuk belajar membaca, yang kemudian disampaikan kepada umatnya agar selalu senantiasa untuk menuntut ilmu.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Anwar, 2017:19). Masyarakat sering mengasumsikan bahwa mahasiswa sebagai bagian dari kaum intelektual, yang nantinya dapat menyumbangkan pemikirannya untuk memajukan bangsa. Seorang mahasiswa tentunya memiliki karakteristik tersendiri, berbeda dengan pelajar lainnya yang berada di tingkatan pendidikan yang lebih rendah seperti pada tingkatan menengah. Mahasiswa memiliki kecerdasan intelektual yang dapat mendukung mahasiswa untuk bertindak cepat, berpikir kritis dan mengambil keputusan yang dirasa tepat. Sayangnya, tidak semua orang dapat berkesempatan merasakan dan menjadi seorang mahasiswa. Terdapat banyak faktor yang memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk menjadi seorang mahasiswa.

Pengambilan keputusan bukan hanya terjadi saat seseorang memutuskan untuk menjadi seorang mahasiswa saja, akan tetapi juga harus mengambil keputusan untuk memilih jurusan atau program studi yang akan diambil. Pada saat mengambil sebuah tindakan seperti memilih jurusan yang akan ditempuh, butuh sebuah dorongan yang disebut dengan motivasi dan juga masih banyak faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengambil tindakan tersebut. Mahasiswa yang telah memutuskan untuk masuk ke perguruan tinggi harus dapat memilih jurusan yang sesuai dengan dirinya untuk menuntut ilmu dan mengembangkan dirinya sehingga dapat bersaing di masa yang akan datang. Pada dasarnya, setiap mahasiswa pasti memiliki motivasi tersendiri dalam memilih jurusan saat menuntut ilmu di perguruan tinggi. Seperti halnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan tahun 2020, yang berlatar belakang pendidikan menengah yang berbeda. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam berasal dari sekolah menengah umum atau SMA/SMK dan ada pula yang berasal dari sekolah menengah berbasis agama seperti MA atau pondok pesantren. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni pada tahun 2018, banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang jurusan Pendidikan Agama Islam dan dipandang sebelah mata karena kurangnya pemahaman mengenai agama, sehingga membuat pertanyaan besar tentang motivasi yang memengaruhi mahasiswa yang berasal dari sekolah umum (SMA/SMK) dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam di UMY. Bagi mahasiswa yang berasal dari sekolah menengah yang berbasis agama, tentu saja sudah tidak asing lagi dengan jurusan ini. Namun, siswa dari sekolah

yang berbasis agama tentu saja tidak melulu harus mengambil jurusan ini, masih banyak pilihan jurusan lain yang dapat diambil untuk mengembangkan dirinya sehingga membuat peneliti tertarik untuk mengetahui motivasi apa yang memengaruhi siswa dari sekolah berbasis agama memilih jurusan Pendidikan Agama Islam di UMY.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Menyandang status sebagai perguruan tinggi swasta terbaik ranking 1 (satu) se-DIY Jateng dan ranking 2 (dua) perguruan tinggi swasta nasional versi *webometrics* pada Juli 2020. Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu jurusan yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, merupakan salah satu jurusan kuliah yang tidak pernah sepi peminatnya dengan prospek kerja seperti menjadi tenaga pendidik, manajer pendidikan, dan peneliti pendidikan. Program studi yang memiliki slogan unggul dan islami ini telah banyak menghasilkan banyak alumni yang berhasil membanggakan Prodi Pendidikan Agama Islam. Selain itu, Prodi ini juga berhasil menyandang dan mempertahankan gelar akreditasi "A" selama lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2020

Menurut para ahli, motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik yakni motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul akibat adanya dorongan dari luar individu seperti pengaruh dari orang tua, pengaruh dari teman, keinginan untuk mendapatkan status sosial yang diinginkan, keinginan untuk mendapatkan pengakuan dari

orang sekitar dan lain-lain. Sedangkan menurut perspektif Al-Qur'an, motivasi untuk belajar ada pada Q.S. Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ

لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۝

وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Yang artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”

Ayat tersebut menyentuh aspek motivasi ekstrinsik, yang mana seseorang akan dinaikkan derajatnya apabila mereka menjadi orang yang berilmu (Mohamad, 2019).

Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dan menelaah seberapa tinggi motivasi, bagaimana, dan motivasi apa yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 apakah berdasarkan keinginannya dan kesadaran sendiri atau adanya pengaruh dari luar seperti faktor latar belakang sekolah menengah umum (SMA/SMK) atau yang berbasis agama (MA/Pesantren). Setiap individu memiliki latar belakang yang beragam, sehingga dalam sebuah pengambilan keputusan dorongan atau motivasi pastilah juga berbeda. Sebuah motivasi sangat berpengaruh dalam mempengaruhi tindakan seseorang, oleh karena itu penting untuk mengetahui motivasi agar dapat dibina dan berkembang

dengan baik. Penelitian ini nantinya akan berfokus pada mengungkapkan motivasi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 antara mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dengan mahasiswa yang berasal dari sekolah yang berbasis agama.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, peneliti nantinya dapat memperluas penelitian dan mengembangkan penelitian terkait dengan judul "Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Studi Komparasi Antara Mahasiswa yang Berasal Dari Sekolah Menengah Umum dan Sekolah Menengah Berbasis Agama)".

B. Rumusan Masalah

Untuk memiliki gambaran yang jelas, berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi mahasiswa Prodi PAI UMY angkatan tahun 2020 yang berasal dari sekolah menengah umum?
2. Bagaimana motivasi mahasiswa Prodi PAI UMY angkatan tahun 2020 yang berasal dari sekolah menengah berbasis agama?
3. Faktor motivasi apa saja yang mempengaruhi mahasiswa yang berasal dari sekolah menengah umum dengan sekolah menengah berbasis agama dalam memilih Prodi PAI UMY?

4. Apakah ada perbedaan motivasi mahasiswa PAI angkatan 2020 antara yang berasal dari sekolah menengah umum dengan sekolah menengah berbasis agama dalam memilih Prodi PAI UMY?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa tinggi motivasi mahasiswa angkatan 2020 yang berasal dari sekolah menengah umum masuk Prodi PAI UMY.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa tinggi motivasi mahasiswa angkatan 2020 yang berasal dari sekolah menengah berbasis agama masuk Prodi PAI UMY.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan faktor motivasi yang menyebabkan mahasiswa angkatan 2020 yang berasal dari sekolah menengah umum dan sekolah menengah berbasis agama masuk Prodi PAI UMY.
4. Untuk menganalisis perbedaan motivasi mahasiswa PAI UMY angkatan 2020 yang berasal dari sekolah menengah umum dan sekolah menengah berbasis agama.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam bidang pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Secara Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti secara ilmiah mengenai motivasi yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan acuan bagi penelitian yang lain.
- c. Memberikan tambahan pengetahuan serta data terbaru mengenai motivasi mahasiswa dalam memilih program studi.

2. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, diharapkan hasil penelitiannya dapat memberikan bahan belajar bagi pembaca sehingga dapat mengetahui mengenai motivasi diri dan orang-orang di sekitarnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Penulis membagi skripsi ini menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir. Berikut ini sistematika pembahasannya secara lengkap:

Bagian awal terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman

daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan halaman abstrak. Bagian pokok merupakan bagian utama skripsi. Bagian pokok terdiri dari lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan yang menjabarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi uraian mengenai tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Tinjauan pustaka juga dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun kerangka teori berisi mengenai penjelasan dari teori-teori dasar yang secara langsung berhubungan dengan tema penelitian yang diangkat.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi uraian mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian seperti jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan subyek penelitian, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil penelitian dengan klasifikasi bahasan yang disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah dan pemaparan pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian, kritik dan saran. Kesimpulan berisi rangkuman ringkas dari seluruh hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian berdasarkan pemaparan bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini memuat susunan atau daftar seluruh pustaka (referensi) yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian dan penulisan skripsi.

Bagian akhir terdiri atas lampiran-lampiran yang digunakan dalam penelitian dan penulisan skripsi.